**Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 29054-29062

# Peran Program Matrikulasi Bahasa Arab dalam Menyiapkan Mahasiswa lintas Prodi di IAIBA Purwoasri

**Abu Bakar Siddiq[1], Nurul Fitria Aprilia[2],**
**[1-2] (Institut Agama Islam Badrus Sholeh),**
e-mail: ( **mahasiswabarustaibakediri22@gmail.com[1], nurulfitria.aprilia@gmail.com[2]** )

Published: May , 2026

## ABSTRAK

Program matrikulasi Bahasa Arab merupakan salah satu upaya perguruan tinggi dalam membekali mahasiswa baru dengan kemampuan dasar kebahasaan sebelum mengikuti perkuliahan inti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran program matrikulasi Bahasa Arab dalam menyiapkan mahasiswa lintas program studi di IAIBA Purwoasri. Fokus penelitian meliputi pelaksanaan program, manfaat yang dirasakan mahasiswa, serta kontribusinya terhadap kesiapan akademik mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan berbasis keislaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan dosen pengampu serta mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program matrikulasi Bahasa Arab memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan memahami kosakata Arab mahasiswa. Selain itu, program ini membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam mengikuti perkuliahan yang berkaitan dengan istilah-istilah Arab dan literatur keislaman. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa dan keterbatasan waktu pelaksanaan program. Dengan demikian, program matrikulasi Bahasa Arab di IAIBA Purwoasri dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung kesiapan akademik mahasiswa lintas program studi, khususnya dalam menunjang pemahaman keilmuan berbasis Islam.
**Keywords:** matrikulasi, bahasa arab, mahasiswa lintas prodi

## ABSTRACT

The Arabic matriculation program is one of the efforts made by higher education institutions to equip new students with basic language skills before attending core lectures. This study aims to describe the role of the Arabic matriculation program in preparing students from various study programs at IAIBA Purwoasri. The focus of the research includes the implementation of the program, the benefits perceived by students, and its contribution to students' academic readiness in understanding Islamic-based lecture materials. This research employed a qualitative approach using a case study method. The data were obtained through observation, interviews, and documentation involving lecturers and students from different study programs. The results of the study indicate that the Arabic matriculation program plays an important role in improving students' basic abilities in reading, writing, and understanding Arabic vocabulary. In addition, the program helps students become more confident in attending lectures related to Arabic terms and Islamic literature. However, several obstacles were found, such as differences in students' educational backgrounds and the limited time allocated for the implementation of the program. Therefore, the Arabic matriculation program at IAIBA Purwoasri can serve as a strategic step in supporting the academic readiness of students from various study programs, especially in enhancing the understanding of Islamic-based knowledge.

**Keywords**: matriculation, Arabic language, cross-study program students

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

## PENDAHULUAN

Program matrikulasi Bahasa Arab merupakan salah satu bentuk penguatan akademik yang penting dalam lingkungan perguruan tinggi Islam.(Afaria 2020a) Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa asing, tetapi juga digunakan sebagai alat untuk memahami sumber ajaran Islam dan berbagai literatur keilmuan Islam.(Asy'ari 2016) Dalam proses perkuliahan di perguruan tinggi Islam, mahasiswa sering dihadapkan pada istilah-istilah Arab yang berkaitan dengan materi akademik.(Noviani dan Kholiq Hasan 2023) Kondisi tersebut menuntut mahasiswa memiliki

kemampuan dasar Bahasa Arab agar mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemampuan tersebut meliputi membaca teks Arab, memahami kosakata dasar, mengenali struktur kalimat sederhana, serta memahami istilah-istilah keislaman. Namun, kemampuan Bahasa Arab mahasiswa baru umumnya masih beragam karena dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya.(Ilmiani dkk. 2020) Sebagian mahasiswa berasal dari pesantren atau madrasah yang telah terbiasa belajar Bahasa Arab, sedangkan sebagian lainnya berasal dari sekolah umum yang minim pembelajaran Bahasa Arab. Perbedaan latar belakang tersebut menyebabkan adanya kesenjangan kemampuan di antara mahasiswa baru.(Rafsanjani dkk. 2022) Kesenjangan kemampuan tersebut dapat memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang mampu membantu mahasiswa menyamakan kemampuan dasar Bahasa Arab sebelum memasuki perkuliahan inti.(Sehra 2021) Program matrikulasi Bahasa Arab menjadi salah satu langkah strategis yang dilakukan perguruan tinggi untuk menjawab kebutuhan tersebut. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan memperoleh bekal awal yang memadai untuk mendukung keberhasilan akademiknya.(Amirudin 2014)

Sebagai perguruan tinggi berbasis keislaman, IAIBA Purwoasri memiliki perhatian terhadap penguatan kompetensi dasar mahasiswa, termasuk dalam bidang Bahasa Arab. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di berbagai program studi tetap memerlukan pemahaman dasar Bahasa Arab karena banyak mata kuliah yang berkaitan dengan kajian Islam.(Wijaya dan Hikmah 2023) Oleh sebab itu, program matrikulasi Bahasa Arab tidak hanya diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, tetapi juga bagi mahasiswa lintas program studi. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan awal bagi mahasiswa baru agar lebih siap menghadapi kegiatan akademik. Materi yang diberikan dalam matrikulasi biasanya mencakup pengenalan huruf Arab, mufradat dasar, percakapan sederhana, serta kaidah dasar nahwu dan sharaf. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan dengan istilah-istilah akademik dan keislaman yang sering digunakan dalam perkuliahan. Pelaksanaan program matrikulasi diharapkan mampu membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan akademik kampus yang berbasis Islam. Dengan adanya program tersebut, mahasiswa dapat memiliki rasa percaya diri yang lebih baik dalam mengikuti perkuliahan.(Abdurrahman dkk. 2025) Program matrikulasi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar Bahasa Arab di kalangan mahasiswa baru. Keberadaan program ini menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Arab dianggap penting dalam menunjang proses pendidikan di perguruan tinggi Islam. Oleh karena itu, program matrikulasi Bahasa Arab menjadi bagian penting dalam proses pembinaan akademik mahasiswa di awal masa perkuliahan.(Abdurrahman 2025)

Meskipun program matrikulasi Bahasa Arab telah dilaksanakan, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa maupun dosen pengampu.(Afaria 2020) Salah satu tantangan utama adalah perbedaan kemampuan dasar mahasiswa yang cukup signifikan. Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman belajar Bahasa Arab cenderung lebih mudah memahami materi, sedangkan mahasiswa yang benar-benar baru mengenal Bahasa Arab memerlukan waktu adaptasi yang lebih panjang.(Abdurrahman dkk. 2025) Perbedaan kemampuan tersebut sering kali membuat proses pembelajaran menjadi kurang merata. Selain itu, sebagian mahasiswa masih menganggap Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga memengaruhi motivasi belajar mereka. Faktor keterbatasan waktu pelaksanaan matrikulasi juga menjadi kendala dalam penyampaian materi secara maksimal. Di sisi lain, dosen pengampu dituntut untuk mampu menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang. Penggunaan media pembelajaran, metode praktik langsung, dan pendekatan komunikatif menjadi penting dalam mendukung keberhasilan program matrikulasi. Tidak hanya itu, dukungan lingkungan akademik juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa. Oleh sebab itu, pelaksanaan program matrikulasi memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.(Samin 2020) Evaluasi terhadap pelaksanaan program juga perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Arab mahasiswa. Dengan adanya evaluasi tersebut, program matrikulasi dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan mahasiswa lintas program studi.

Program matrikulasi Bahasa Arab memiliki peran yang cukup besar dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi perkuliahan di perguruan tinggi Islam.(Erlidawati dan

Syukran 2021) Mahasiswa yang mengikuti program matrikulasi umumnya memiliki pemahaman dasar yang lebih baik mengenai Bahasa Arab dibandingkan sebelum mengikuti program tersebut. Kemampuan tersebut dapat membantu mahasiswa memahami materi kuliah yang memuat istilah-istilah Arab dan referensi keislaman. Selain itu, program matrikulasi juga membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan membaca teks Arab sederhana serta memahami makna kosakata dasar yang sering digunakan dalam pembelajaran. Kepercayaan diri mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan juga cenderung meningkat setelah mengikuti program matrikulasi. Hal ini menunjukkan bahwa program matrikulasi tidak hanya berfungsi sebagai pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai bentuk penyesuaian akademik bagi mahasiswa baru. Program matrikulasi turut membantu menciptakan kesiapan mental dan akademik mahasiswa sebelum memasuki proses perkuliahan yang lebih kompleks. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa dengan suasana pembelajaran berbasis Islam dan penggunaan istilah-istilah Arab dalam kegiatan akademik. Dengan demikian, program matrikulasi dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi Islam. Keberhasilan program matrikulasi tentu memerlukan kerja sama antara pihak kampus, dosen pengampu, dan mahasiswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, program matrikulasi Bahasa Arab perlu terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari penguatan kompetensi dasar mahasiswa baru. Program ini juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa lintas program studi di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Berdasarkan berbagai kondisi tersebut, penelitian mengenai peran program matrikulasi Bahasa Arab dalam menyiapkan mahasiswa lintas program studi di IAIBA Purwoasri menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program matrikulasi Bahasa Arab serta kontribusinya terhadap kesiapan akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi manfaat yang dirasakan mahasiswa setelah mengikuti program matrikulasi. Kajian mengenai program matrikulasi penting dilakukan karena program ini menjadi salah satu bentuk pembinaan dasar bagi mahasiswa baru di perguruan tinggi Islam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas program matrikulasi dalam meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Arab mahasiswa lintas program studi. Hasil penelitian nantinya juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak kampus dalam mengembangkan program matrikulasi yang lebih baik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan program matrikulasi Bahasa Arab dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Bahasa Arab, khususnya dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi Islam. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi institusi lain yang melaksanakan program serupa. Keberadaan program matrikulasi Bahasa Arab diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan formal semata, tetapi benar-benar mampu membantu mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan akademiknya. Dengan demikian, pelaksanaan program matrikulasi Bahasa Arab dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa lintas program studi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan serta peran program matrikulasi Bahasa Arab dalam menyiapkan mahasiswa lintas program studi di IAIBA Purwoasri. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai pengalaman, pandangan, serta respons mahasiswa dan dosen terhadap program matrikulasi Bahasa Arab. Jenis penelitian studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada satu lembaga pendidikan tertentu dengan karakteristik dan pelaksanaan program yang khas.

Subjek penelitian terdiri atas dosen pengampu program matrikulasi Bahasa Arab dan mahasiswa baru dari berbagai program studi yang mengikuti kegiatan matrikulasi. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek tersebut memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program matrikulasi Bahasa Arab. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan program matrikulasi Bahasa Arab serta perannya dalam meningkatkan kesiapan akademik mahasiswa lintas program studi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Prasetyo 2008) Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran matrikulasi Bahasa Arab secara langsung.(Afaria 2020a) Wawancara dilakukan kepada dosen pengampu dan mahasiswa guna memperoleh informasi mengenai tujuan, manfaat, kendala, serta efektivitas program matrikulasi.(Kusumastuti dan Khoiron 2019) Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa jadwal kegiatan, modul pembelajaran, daftar hadir, dan dokumen lain yang berkaitan dengan program matrikulasi Bahasa Arab.(Syarifah dkk. 2023)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan sesuai fokus penelitian.(Agustianti dkk. 2022) Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis.(Unaradjan 2019) Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dianalisis secara menyeluruh. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.(Darmawan 2013)

# HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan program matrikulasi Bahasa Arab di IAIBA Purwoasri. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan program matrikulasi Bahasa Arab bagi mahasiswa lintas program studi serta perannya dalam membantu kesiapan akademik mahasiswa baru. Data penelitian diperoleh dari dosen pengampu program matrikulasi dan mahasiswa peserta matrikulasi yang berasal dari berbagai program studi.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program matrikulasi Bahasa Arab dilakukan secara sistematis mulai dari tahap pendaftaran peserta, pelaksanaan placement test, proses pembelajaran selama empat minggu, hingga evaluasi akhir program. Program matrikulasi juga dilengkapi dengan kegiatan penutupan berupa penampilan berbahasa Arab sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil belajar mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Secara umum, program matrikulasi Bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dasar Bahasa Arab mahasiswa, terutama dalam keterampilan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara sederhana.

Adapun hasil penelitian mengenai pelaksanaan program matrikulasi Bahasa Arab di IAIBA Purwoasri dijelaskan sebagai berikut.

1. **Pendaftaran Program Matrikulasi**

Program matrikulasi Bahasa Arab di IAIBA Purwoasri diawali dengan proses pendaftaran peserta yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan awal penerimaan mahasiswa baru. Seluruh mahasiswa baru dari berbagai program studi diwajibkan mengikuti program matrikulasi sebagai bentuk penguatan akademik dasar sebelum memasuki perkuliahan reguler. Proses pendaftaran dilakukan oleh panitia akademik kampus melalui pendataan peserta matrikulasi. Data tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah peserta, latar belakang pendidikan mahasiswa, serta pembagian kelompok belajar selama program berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa menunjukkan antusiasme yang cukup baik terhadap program matrikulasi Bahasa Arab. Sebagian mahasiswa menganggap program ini penting karena dapat membantu mereka memahami materi perkuliahan yang berkaitan dengan istilah dan literatur keislaman. Selain itu, pihak kampus juga memberikan informasi mengenai jadwal kegiatan, aturan pembelajaran, serta gambaran umum materi yang akan dipelajari selama program berlangsung. Dengan adanya tahap pendaftaran yang terorganisasi, pelaksanaan program matrikulasi dapat berjalan lebih tertib dan sistematis.

**2. Placement Test untuk Mengetahui Kemampuan Mahasiswa**

Setelah tahap pendaftaran selesai, kegiatan dilanjutkan dengan placement test atau tes penempatan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam bidang Bahasa Arab sebelum mengikuti pembelajaran matrikulasi. Placement test diikuti oleh seluruh mahasiswa baru lintas program studi dan dilaksanakan pada awal program.

Materi tes meliputi kemampuan membaca huruf Arab, memahami kosakata sederhana, menyusun kalimat dasar, dan memahami percakapan ringan. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu, kemampuan mahasiswa sangat beragam. Mahasiswa yang berasal dari pesantren atau madrasah umumnya memiliki kemampuan dasar Bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dari sekolah umum. Hasil placement test kemudian digunakan sebagai dasar pengelompokan peserta matrikulasi. Pengelompokan tersebut bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif sesuai tingkat kemampuan mahasiswa. Selain itu, dosen juga dapat menentukan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Dengan adanya placement test, kebutuhan belajar mahasiswa dapat diketahui sejak awal sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah.(Salamah dkk. 2025)

**3. Pelaksanaan Program Matrikulasi Bahasa Arab**

Pelaksanaan program matrikulasi Bahasa Arab berlangsung selama empat minggu dengan intensitas pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan setiap minggu. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak kampus dan diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan program berjalan cukup kondusif dan mendapat partisipasi aktif dari mahasiswa. Dalam proses pembelajaran, dosen pengampu menggunakan berbagai metode seperti ceramah, praktik langsung, diskusi kelompok, dan latihan percakapan sederhana. Pendekatan komunikatif juga digunakan agar mahasiswa lebih aktif dalam menggunakan Bahasa Arab selama pembelajaran berlangsung. Selain pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan latihan mandiri untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Pelaksanaan program yang dilakukan secara intensif selama empat minggu dinilai cukup membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Arab. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa mendengar, membaca, menulis, dan menggunakan Bahasa Arab dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari.

**4. Materi Pembelajaran Empat Maharah**

Materi pembelajaran dalam program matrikulasi Bahasa Arab mencakup empat maharah atau keterampilan berbahasa, yaitu maharah kitabah, istima', kalam, dan qira'ah. Keempat keterampilan tersebut diajarkan secara bertahap agar mahasiswa memperoleh pemahaman Bahasa Arab secara menyeluruh.

Pada maharah kitabah, mahasiswa dilatih menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dalam Bahasa Arab dengan benar. Dalam maharah istima', mahasiswa dibiasakan mendengarkan percakapan sederhana untuk melatih kemampuan memahami informasi dalam Bahasa Arab. Adapun maharah kalam difokuskan pada latihan berbicara menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, maharah qira'ah diarahkan pada kemampuan membaca teks Arab sederhana dan memahami isi bacaan.(Fakhrudin dkk. 2024a)

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, pembelajaran empat maharah tersebut membantu mereka memahami Bahasa Arab secara lebih mudah dan menyenangkan. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga memperoleh kesempatan praktik langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran seperti audio, teks percakapan, dan latihan kelompok juga membantu meningkatkan keterampilan bahasa mahasiswa.

**5. Evaluasi Program melalui Post Test**

Pada akhir program matrikulasi, dilakukan evaluasi berupa post test untuk mengetahui perkembangan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran selama empat minggu. Post test mencakup kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara sederhana dalam Bahasa Arab. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan dibandingkan hasil placement test pada awal program. Mahasiswa menjadi lebih mengenal kosakata dasar, lebih percaya diri membaca teks Arab, serta mulai mampu melakukan percakapan sederhana menggunakan Bahasa Arab. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program matrikulasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan dasar Bahasa Arab mahasiswa lintas program studi.

Selain sebagai alat evaluasi, post test juga digunakan sebagai bahan penilaian bagi dosen untuk mengetahui efektivitas metode dan materi pembelajaran yang telah digunakan selama program

berlangsung. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat menjadi dasar pengembangan program matrikulasi pada pelaksanaan berikutnya.

**6. Penutupan Program dengan Penmpilan Berbahasa Arab**

Program matrikulasi Bahasa Arab ditutup dengan kegiatan penampilan berbahasa Arab yang melibatkan mahasiswa dari berbagai kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menunjukkan hasil belajar mereka selama mengikuti program matrikulasi.

Penampilan yang ditampilkan meliputi pidato Bahasa Arab, dialog sederhana, pembacaan puisi Arab, menyanyi berbahasa Arab, dan drama pendek menggunakan Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa terlihat antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Penampilan berbahasa Arab juga membantu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Arab di depan umum.

Selain sebagai bentuk evaluasi nonakademik, kegiatan penutupan ini menjadi sarana untuk menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Dengan adanya kegiatan tersebut, program matrikulasi tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga pada pengembangan keberanian dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Oleh karena itu, program matrikulasi Bahasa Arab di IAIBA Purwoasri dinilai memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan akademik mahasiswa lintas program studi.

## PEMBAHASAN

Program matrikulasi Bahasa Arab di IAIBA Purwoasri menunjukkan bahwa pembelajaran dasar Bahasa Arab bagi mahasiswa lintas program studi memiliki peran penting dalam mendukung kesiapan akademik mahasiswa baru. Hal ini terlihat sejak tahap awal pelaksanaan program yang diawali dengan proses pendaftaran dan placement test untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Placement test menjadi langkah penting karena kemampuan Bahasa Arab mahasiswa sangat beragam sesuai latar belakang pendidikan masing-masing.(Amirudin 2014) Mahasiswa yang berasal dari pesantren dan madrasah umumnya lebih siap mengikuti pembelajaran dibandingkan mahasiswa dari sekolah umum. Oleh karena itu, tes penempatan membantu dosen dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemetaan kemampuan awal mahasiswa dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Selain itu, placement test juga memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai kemampuan yang mereka miliki sebelum mengikuti program matrikulasi. Dengan demikian, program matrikulasi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga menjadi sarana identifikasi kebutuhan belajar mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Pelaksanaan program matrikulasi selama empat minggu dengan empat kali pertemuan setiap minggu memberikan kesempatan yang cukup bagi mahasiswa untuk memperoleh penguatan dasar Bahasa Arab. Intensitas pembelajaran yang dilakukan secara rutin membantu mahasiswa lebih terbiasa menggunakan Bahasa Arab dalam kegiatan akademik. Berdasarkan hasil penelitian, dosen pengampu menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, praktik langsung, latihan percakapan, dan diskusi kelompok agar pembelajaran lebih mudah dipahami oleh mahasiswa lintas program studi(Fakhrudin dkk. 2024). Penggunaan metode komunikatif juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan tidak monoton. Kondisi tersebut membuat mahasiswa lebih berani mencoba menggunakan Bahasa Arab meskipun masih dalam tahap dasar. Program matrikulasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab akan lebih efektif apabila dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, keberhasilan program matrikulasi tidak hanya dipengaruhi oleh materi pembelajaran, tetapi juga oleh strategi dan metode yang digunakan dosen selama proses pembelajaran berlangsung.

Materi pembelajaran yang mencakup empat maharah, yaitu kitabah, istima', kalam, dan qira'ah, menunjukkan bahwa program matrikulasi berupaya mengembangkan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa secara menyeluruh. Pembelajaran kitabah membantu mahasiswa memahami cara menulis huruf dan kalimat Arab dengan benar. Pada maharah istima', mahasiswa dibiasakan mendengar percakapan sederhana sehingga kemampuan memahami Bahasa Arab secara lisan mulai berkembang. Sementara itu, maharah kalam melatih mahasiswa untuk berani berbicara menggunakan Bahasa Arab

dalam percakapan sehari-hari. Adapun maharah qira'ah membantu mahasiswa memahami teks Arab sederhana yang berkaitan dengan pembelajaran di perguruan tinggi Islam. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran empat maharah tersebut membantu mahasiswa lebih mudah memahami Bahasa Arab karena tidak hanya berfokus pada teori semata. Mahasiswa juga memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan bahasa secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang integratif dapat membantu mahasiswa lebih cepat memahami dasar-dasar kebahasaan. Oleh karena itu, pengembangan empat maharah dalam program matrikulasi menjadi langkah yang tepat dalam meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Arab mahasiswa lintas program studi.

Pelaksanaan evaluasi melalui post test menunjukkan bahwa program matrikulasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan dibandingkan sebelum mengikuti program matrikulasi. Mahasiswa menjadi lebih mengenal kosakata dasar, lebih percaya diri membaca teks Arab, dan mulai mampu melakukan percakapan sederhana menggunakan Bahasa Arab. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan selama program matrikulasi mampu membantu mahasiswa memahami dasar-dasar Bahasa Arab dengan lebih baik. Selain sebagai alat ukur kemampuan mahasiswa, post test juga berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi dosen dalam menilai efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut penting dilakukan agar pelaksanaan program matrikulasi pada periode berikutnya dapat diperbaiki dan dikembangkan sesuai kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kualitas program matrikulasi Bahasa Arab secara keseluruhan.(Aprilia dkk. 2024)

Penutupan program matrikulasi dengan kegiatan penampilan berbahasa Arab menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan keberanian dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penampilan berupa pidato, dialog, puisi, dan drama berbahasa Arab memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan kemampuan bahasa yang telah dipelajari selama program berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa terlihat lebih percaya diri dan antusias ketika tampil menggunakan Bahasa Arab di depan peserta lain. Kegiatan tersebut juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi mahasiswa untuk terus belajar Bahasa Arab. Selain itu, penampilan berbahasa Arab dapat menjadi sarana untuk melatih kerja sama dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Program penutupan seperti ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab akan lebih efektif apabila disertai dengan praktik langsung dan kegiatan yang menarik bagi mahasiswa. Dengan demikian, program matrikulasi Bahasa Arab di IAIBA Purwoasri dapat dikatakan berhasil dalam membantu meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Arab sekaligus membangun rasa percaya diri mahasiswa lintas program studi dalam menggunakan Bahasa Arab di lingkungan akademik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program matrikulasi Bahasa Arab di IAIBA Purwoasri memiliki peran penting dalam menyiapkan mahasiswa lintas program studi sebelum mengikuti proses perkuliahan reguler. Program ini dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap pendaftaran, placement test, pelaksanaan pembelajaran selama empat minggu, evaluasi melalui post test, hingga penutupan dengan kegiatan penampilan berbahasa Arab. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa program matrikulasi dirancang untuk membantu mahasiswa memperoleh kemampuan dasar Bahasa Arab secara bertahap dan terarah.

Pelaksanaan placement test membantu dosen mengetahui tingkat kemampuan awal mahasiswa sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Selama pelaksanaan matrikulasi, mahasiswa memperoleh pembelajaran empat maharah, yaitu kitabah, istima', kalam, dan qira'ah, yang membantu meningkatkan kemampuan menulis, mendengar, berbicara, dan membaca Bahasa Arab secara dasar. Metode pembelajaran yang komunikatif dan interaktif juga membuat mahasiswa lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program matrikulasi Bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dasar Bahasa Arab mahasiswa lintas program studi. Hal tersebut terlihat dari hasil post test yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dibandingkan sebelum mengikuti program. Selain itu, kegiatan penutupan berupa penampilan berbahasa Arab juga menjadi sarana untuk melatih keberanian, kreativitas, dan keterampilan komunikasi mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Arab. Dengan demikian, program matrikulasi Bahasa Arab di IAIBA Purwoasri dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung kesiapan akademik mahasiswa lintas program studi di lingkungan perguruan tinggi Islam.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdurrahman, Zaky. 2025. "تأثير البرنامج التمهيدي للغة العربية على ترقية الكفاءة المعرفية اللغة العربية على تلاميذ معهد حسن الخاتمة كونينجان." Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. http://etheses.uin-malang.ac.id/80895/.

Abdurrahman, Zaky, Munirul Abidin, dan Penny Respati Yurisa. 2025. *Pengaruh Program Matrikulasi Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Level Kognitif Bahasa Arab | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/9771.

Afaria, Zelika. 2020a. "Pengaruh Program Matrikulasi terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1 (2): 101–11. https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.2803.

Afaria, Zelika. 2020b. "Pengaruh Program Matrikulasi terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1 (2): 101–11. https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.2803.

Agustianti, Rifka, Pandriadi, Lissiana Nussifera, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.

Amirudin, Noor. 2014. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Tamaddun*, 1–12. https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.66.

Aprilia, Nurul Fitria, Juni Hariyanto, dan Nunik Zuhriyah. 2024. "تحليل الأخطاء الإملائية في كتابة اللغة العربية في الصف الوسطى بالمدرسة الدينية الإسلامية 'الفردوس' فورواداي كديري." *Al-Fakkaar* 5 (2): 129–51. https://doi.org/10.52166/alf.v5i2.7250.

Asy'ari, Hasyim. 2016. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (1): 21–28. https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5.

Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Erlidawati, Erlidawati, dan Syukran Syukran. 2021. "Evaluasi Pelaksanaan Program Matrikulasi Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris IAIN Lhokseumawe." *Al Mabhats : Jurnal Penelitian Sosial Agama* 6 (1): 87–114.

Fakhrudin, Ahmad Faqih, Nurul Fitria Aprilia, Syukril Agaba Kalis Rubeda, dan Nikmatul Azizah. 2024a. "The Effectiveness of Using the Think Pair and Share Method to Improve the Maharoh Kitabah of Senior High School." *International Conference on Islamic Education and Islamic Business (ICoBEI)* 1 (1): 57–63.

Fakhrudin, Ahmad Faqih, Nurul Fitria Aprilia, Syukril Agaba Kalis Rubeda, dan Nikmatul Azizah. 2024b. "The Effectiveness of Using the Think Pair and Share Method to Improve the Maharoh Kitabah of Senior High School." *International Conference on Islamic Education and Islamic Business (ICoBEI)* 1 (1): 57–63.

Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, dan Yulia Rahmah. 2020. "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8 (1): 17–32. https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902.

Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Noviani, Marinda, dan Moh. Abdul Kholiq Hasan. 2023. "Problematika dan Solusi Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Raden Mas Said Surakarta." *Rayah Al-Islam* 7 (1): 245–59. https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.662.

Prasetyo, Bambang; 2008. *Metode penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers. Jakarta. //perpus.unwir.ac.id%2Findex.php%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D4764%26keywords%3D.

Rafsanjani, Hikami, Muh. Haris Zubaidillah, dan M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. 2022. "Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan." *Jurnal Basicedu* 6 (3): 5166–80. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3072.

Salamah, Ummidlatus, Sinta Fitriyatun Nisa', dan Nurul Fitria Aprilia. 2025. "TRANSFORMATION OF DINIYAH LEARNING STRATEGIES THROUGH THE IMPLEMENTATION OF THE AL-MIFTAH LIL ULUM METHOD BASED ON DIGITAL MEDIA IN TEACHING ARABIC GRAMMAR." *ICOERESS* 2 (2): 406–16.

Samin, Saproni Muhammad. 2020. *Matrikulasi Bahasa Arab*. 1 ed. UIR PRESS.

Sehra, Anisah Satus. 2021. "PROBLEMATIKA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF: Problematika Latarbelakang Pendidikan." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 20 (2): 209–24. https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i2.3827.

Syarifah, Ainun, Ida Miftakhul Jannah, dan Sholehan Sholehan. 2023. "Pendampingan Matrikulasi Kompetensi Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD)." *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 7 (2): 223–44. https://doi.org/10.15642/alfazuna.v7i2.2997.

Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

Wijaya, Mualim, dan Faiqotul Hikmah. 2023. "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (2): 858–64. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880.